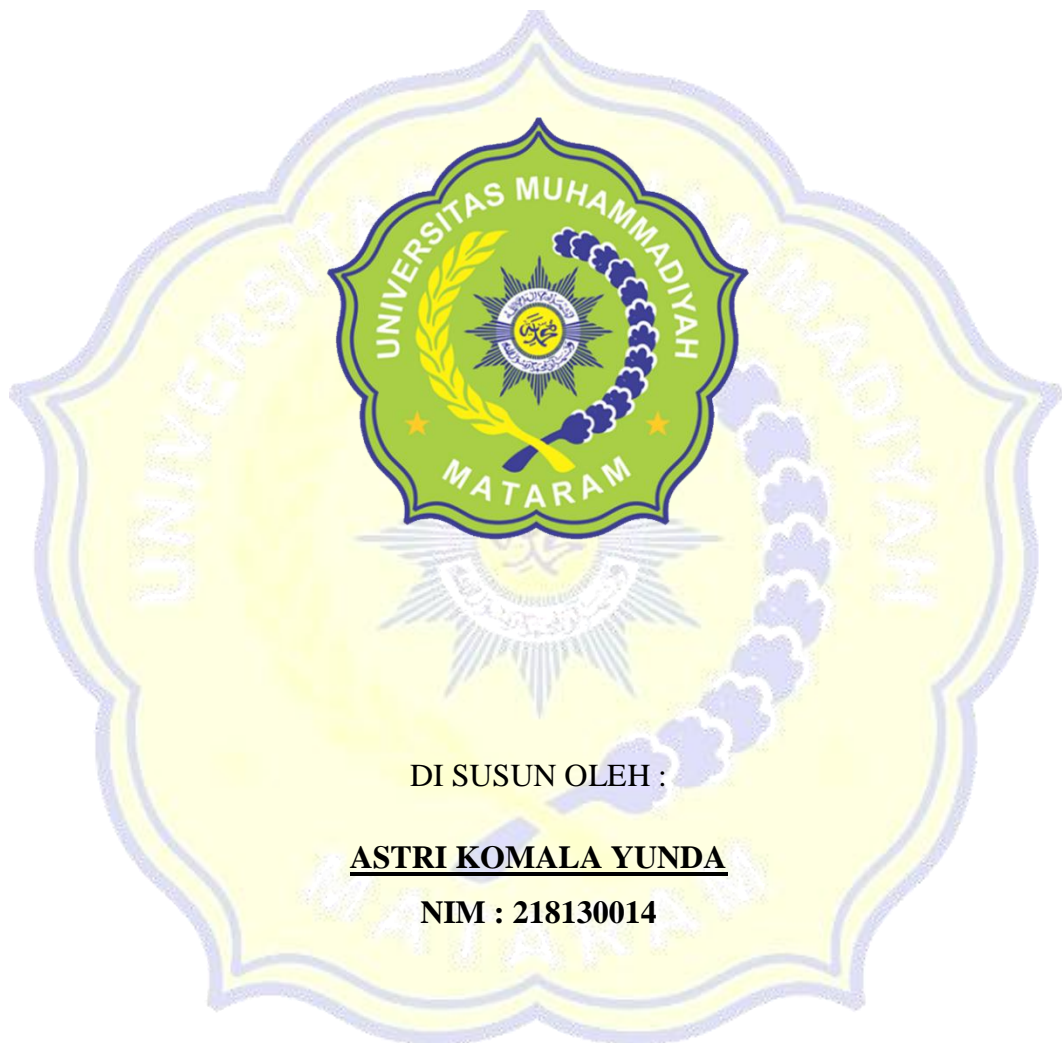


SKRIPSI

**PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN LOMBOK UTARA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH(PAD) MELALUI
KEEFEKTIFAN PROMOSI WISATA DI KABUPATEN**

LOMBOK UTARA TAHUN 2020



DI SUSUN OLEH :

ASTRI KOMALA YUNDA

NIM : 218130014

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN LOMBOK UTARA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) MELALUI
KEEFEKTIFAN PROMOSI WISATA DI KABUPATEN
LOMBOK UTARA TAHUN 2020
(STUDI KASUS DINAS PARIWISATA KABUPATEN LOMBOK UTARA**



Disusun dan Diajukan Oleh :

ASTRI KOMALA YUNDA
NIM.218130014

**PROGRAM STUDI
ILMU PEMERINTAHAN**

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji Dalam Sidang Skripsi
Mataram, 10 Februari 2022

Pembimbing I

Drs. Amil, M.M
NIDN.0831126204

Pembimbing II

Yudhi Lestanata, S.IP., M.IP
NIDN.0827118801

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP
NIDN.0816057902

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN LOMBOK UTARA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) MELALUI
KEEFEKTIFAN PROMOSI WISATA DI KABUPATEN
LOMBOK UTARA TAHUN 2020
(STUDI KASUS DINAS PARIWISATA KABUPATEN LOMBOK UTARA)**

Oleh :

ASTRI KOMALA YUNDA
NIM.218130014

**PROGRAM STUDI
ILMU PEMERINTAHAN**

Telah Dipertahankan Dalam Ujian Skripsi Pada Tanggal 10 Februari 2022 dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Kelulusan

Tim Penguji,

1. **Drs. Amil, M.M**
NIDN.0831126204

PU (.....)

2. **Yudhi Lestanata, S.IP., M.IP**
NIDN.0827118801

PP (.....)

3. **Dedy Iswanto, S.T., M.M**
NIDN.0818087901

PN (.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik


Dr. H. Muhammad Ali Ihsan, M.Si
NIDN. 0806066801

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, menyatakan bahwa :


Nama :Astri Komala Yunda
Nim :218130014
Alamat :Dusun Papak, Desa Segara Katon, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara

Memang benar skripsi yang berjudul “Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Keefektifan Promosi Wisata Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020” adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dan bimbingan. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 11 februari 2022



ASTRI KOMALA YUNDA
NIM.218130014



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Komala Yunda
NIM : 218130014
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 25 Agustus 1999
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Fisipol
No. Hp : 081.703369344
Email : astrikomalay@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

"Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Keefektifan Promosi Wisata Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020"

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 100%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 9 Maret 2022
Penulis



Astri Komala Yunda
NIM. 218130014

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Komala Yunda.....
NIM : 21.81.3.0019.....
Tempat/Tgl Lahir : Tanjung, 25 Agustus 1999.....
Program Studi : Ilmu Pemerintahan.....
Fakultas : Fis.Pol.....
No. Hp/Email : 081703369344 / @astrikomalay@gmail.com.....
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

"Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Keefektifan Promosi Wisata Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020"

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 9 Maret2022
Penulis



Astri Komala Yunda
NIM. 218130019

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Buatlah tujuan untuk hidup, kemudian gunakan segenap kekuatan untuk mencapainya dan percayalah kamu pasti berhasil”

(Ustman Bin Affan)

“Setiap perjalanan akan ada ujian yang memiliki dua pilihan, terus berjalan dan berhasil atau berhenti dan gagal”

(BJ. Habibie)

“Apapun impianmu, jika itu adalah hal baik, maka berusaha mewujudkannya dengan segala kekurangan yang kamu miliki. Jika memang pada akhirnya impianmu tak menjadi nyata, tak mengapa, tak ada yang sia-sia. Setidaknya niat baik impianmu telah tercatat sebagai suatu pahala di sisi-Nya ”

(Astri Komala Yunda)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dan telah diselesaikannya skripsi ini maka penulis meng

ucapkan terimakasih dan mepersembahkannya kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Asmayadi dan Ibu Nurhidayah yang senantiasa memberikan dukungan berupa do'a, moril maupun materil dan motivasi yang tiada henti, kasih sayang yang tak terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas. Ayah, Ibu terimalah karya ini sebagai kado yang terindah sebagai tanda bukti keseriusanku dalam hidupku. Semoga ini merupakan langkah awal keberhasilanku untuk membuat ayah dan ibu bangga
2. Motivator pribadiku sekaligus mantan tercinta Iza Mahendra.
3. Segenap Keluarga Besarku tersayang yang selalu memberikan dorongan dan dukungan sehingga aku bisa sampai di titik ini.
4. Sahabatku tersayang Ayu Tri Utami Letik, Istiqomah, Baiq Rinta Faradila, Liza Viviana, Raodatul Jannah, Desi Prastiwi, Mutmainna, Wiwik Haswinda.
5. Teman-teman tercinta kelas A Ilmu Pemerintahan angkatan 2018.
6. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kekuatan yang diberikan Allah SWT kepada penulis untuk bisa menyelesaikan amanah penulisan skripsi ini dan segala kewajibanku sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Keefektifan Promosi Wisata Di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020”. Tidak lupa pula shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW. Sebagai sumber inspirasi umat islam untuk terus berjuang dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu, terutama kepada :

1. Bapak Dr.H. Arsyad Abd Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr.H. Muhammad Ali, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Ayatullah Hadi, S.IP., M.IP Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Bapak Drs. Amil, M.M selaku dosen pembimbing I dan Bapak Yudhi Lestanata S.IP,. M.IP selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Umumnya Dan Khususnya Dosen-Dosen Ilmu Pemerintahan yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Kedua Orang Tuaku Tercinta Super Hero terbaik didunia Ayahanda Asmayadi dan Ibunda Nurhidayah yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material.

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan maupun kelemahannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan pada masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semuanya, khususnya bagi penulis pribadi dan pembaca pada umumnya.

Mataram, 14 Desember 2021

Penulis

**PERAN DINAS PARIWISATA KABUPATEN LOMBOK UTARA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) MELALUI
KEEFEKTIFAN PROMOSI WISATA DI KABUPATEN LOMBOK
UTARA TAHUN 2020**

Astri Komala Yunda¹, Yudhi Lestanata, S.IP., M.IP², Drs. Amil, M.M³
Mahasiswa¹, Pembimbing², Pembimbing Utama³
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui keefektifan promosi wisata di Kabupaten Lombok Utara. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder yang berupa hasil wawancara dengan narasumber dan berupa analisis hasil peran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui keefektifan promosi wisata di Kabupaten Lombok Utara Tahun 2020 menunjukkan bahwa peran yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara merupakan bentuk dari peranan partisipatif, yang merupakan fungsi dari implementasi partisipasi pegawai Dinas Pariwisata dalam melakukan promosi wisata terutama dalam peningkatan jumlah wisatawan. Adapun hasil daripada peranan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara yaitu berupa hasil analisis yang dimana didalamnya terdapat beberapa temuan berupa perilaku individu bagi struktur sosial, jabatan orang-orang dalam perilaku, hubungan antara orang dan perilaku. Dalam menanggapi hasil temuan tersebut Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara biasanya menyesuaikan hal-hal tersebut dengan pekerjaan atau jabatan yang mereka tekuni di tiap-tiap bidang kepegawaian.

Kata Kunci : Peran, Promosi Wisata, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

**THE ROLE OF THE TOURISM SERVICE OF NORTH LOMBOK
REGENCY IN INCREASING REGIONAL ORIGINAL INCOME (PAD)
THROUGH THE EFFECTIVENESS OF TOURISM PROMOTION IN 2020**

Astri Komala Yunda¹, Yudhi Lestanata, S.IP., M.IP², Drs. Amil, M.M³
Student¹, Advisor², Principal Advisor³
Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

The purpose of this study was to investigate the function of the North Lombok Regency Tourism Office in increasing Regional Original Income (PAD) in North Lombok Regency through the efficiency of tourism promotion. The descriptive qualitative research method was used in this study. Primary and secondary data in the form of interviews with resource persons and analysis of the findings of roles carried out by the North Lombok Regency Tourism Office in 2020 were used in this study.

The findings of this study show that the role played by the North Lombok Regency Tourism Office in an effort to increase Regional Original Income (PAD) through the effectiveness of tourism promotion in North Lombok Regency in 2020 is a form of participatory role, which is the function of implementing the participation of Tourism Office employees in promoting tourism, particularly in increasing the number of visitors. The North Lombok Regency Tourism Office's role is reflected in the form of analytical results, which include numerous discoveries in the form of individual behaviour for social structures, people's positions in behaviour, and linkages between people and behaviour. The North Lombok Regency Tourism Office frequently modifies these matters to the task or position they are engaged in each field of employment in response to these discoveries.

Keywords: *Role, Tourism Promotion, Regional Original Income (PAD)*



DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| COVER | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| SURAT BEBAS PLAGIASI..... | v |
| SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | vi |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR TABEL..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 8 |
| 2.2 Peran Dan PAD | 13 |

| | | |
|----------------------------------|---|----|
| 2.2.1. | Definisi Peran..... | 13 |
| 2.2.2. | Definisi Pendapatan Asli Daerah (PAD)..... | 18 |
| 2.2.3. | Sumber-Sumber PAD..... | 19 |
| 2.3 | Efektifan/Efektifitas, Promosi, Wisata..... | 22 |
| 2.3.1. | Definisi Efektifitas | 22 |
| 2.3.2. | Definisi Promosi | 25 |
| 2.3.2.1. | Tujuan Promosi..... | 26 |
| 2.3.2.2. | Bentuk-Bentuk Promosi..... | 27 |
| 2.3.3 | Definisi Wisata..... | 29 |
| 2.3.3.1. | Jenis-Jenis Wisata | 31 |
| 2.3.3.2. | Bentuk-Bentuk Wisata..... | 32 |
| 2.3.4. | Promosi Pariwisata..... | 34 |
| 2.3.4.1. | Bauran Promosi Pariwisata..... | 35 |
| 2.4 | Kerangka Berfikir..... | 37 |
| 2.5 | Definisi Konseptual..... | 38 |
| 2.6 | Definisi Operasional..... | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | |
| 3.1 | Jenis Penelitian..... | 39 |
| 3.2 | Lokasi dan Waktu Penelitian | 39 |
| 3.2.1. | Lokasi Penelitian..... | 39 |
| 3.2.2. | Waktu Penelitian | 39 |
| 3.3 | Fokus Penelitian..... | 40 |
| 3.3.1. | Narasumber Atau Informan Penelitian | 40 |

| | | |
|--|--|----|
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data..... | 40 |
| 3.4.1. | Wawancara Atau Interview..... | 41 |
| 3.4.2. | Observasi..... | 41 |
| 3.4.3. | Dokumentasi | 42 |
| 3.5 | Jenis Dan Sumber Data | 42 |
| 3.5.1. | Jenis Data | 42 |
| 3.5.2. | Sumber Data..... | 43 |
| 3.5.2.1. | Sumber Data Primer..... | 43 |
| 3.5.2.2. | Sumber Data Sekunder..... | 43 |
| 3.6 | Tekhnik Analisa Data..... | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | |
| 4.1 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 43 |
| 4.1.1. | Profil Kabupaten Lombok Utara..... | 45 |
| 4.1.2. | Profil Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara | 49 |
| 4.2 | Visi Dan Misi Dinas Pariwisata | 48 |
| 4.2.1 | Visi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara | 48 |
| 3.2.2 | Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara..... | 49 |
| 4.3 | Struktur Organisasi..... | 49 |
| 4.3.1 | Jabatan Dan Fungsi | 50 |
| 4.4 | Hasil Dan Pembahasan..... | 56 |
| 4.4.1 | Aspek-Aspek Peran Dinas Pariwisata..... | 56 |
| 4.4.1.1 | Perilaku Individu Dalam Struktur Organisasi | 56 |
| 4.4.1.2 | Jabatan Orang-Orang Dalam Perilaku | 58 |

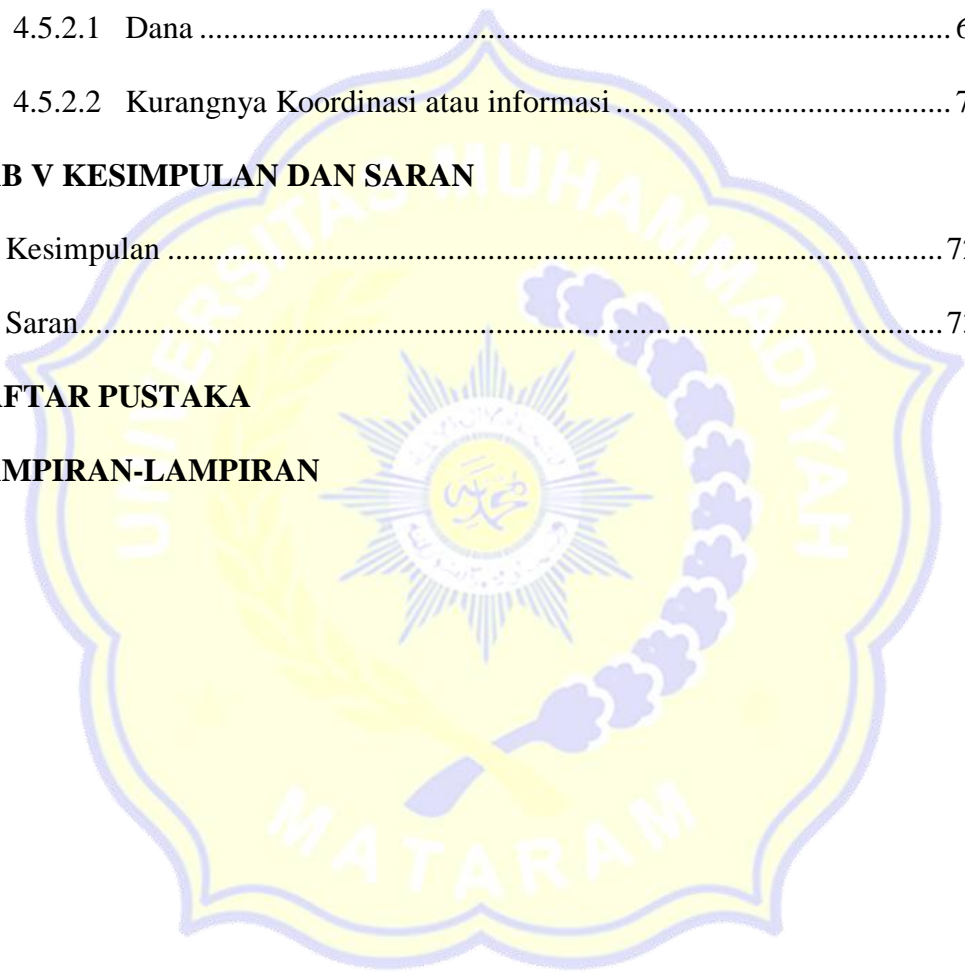
| | | |
|---------|--|----|
| 4.4.1.3 | Hubungan Antara Orang-Orang Dan Perilaku | 61 |
| 4.5 | Faktor Pendorong Dan Penghambat | 64 |
| 4.5.1 | Faktor Pendorong | 64 |
| 4.5.1.1 | Potensi Wisata | 67 |
| 4.5.2 | Faktor Penghambat | 69 |
| 4.5.2.1 | Dana | 69 |
| 4.5.2.2 | Kurangnya Koordinasi atau informasi | 70 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|------------------|----|
| 5.1 | Kesimpulan | 72 |
| 5.2 | Saran | 73 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir42

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata.....58



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 10 |
| Tabel 4.1 Luas Daerah Kabupaten Lombok Utara..... | 55 |
| Tabel 4.2 Bentuk Kegiatan Dinas Pariwisata..... | 68 |
| Tabel 4.3 Perbedaan Kedudukan dan Pengawasan | 70 |
| Tabel 4.4 Obyek Wisata Kabupaten Lombok Utara | 72 |
| Tabel 4.5 Perencanaan dan Penataan Tempat Wisata..... | 74 |
| Tabel 4.6 Potensi wisata..... | 76 |
| Tabel 4.7 Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kabupaten Lombok Utara | 78 |
| Tabel 4.8 Data Rencana Anggaran Biaya Tahun 2020 | 79 |
| Tabel 4.9 Kurangnya Informasi yang di Dapat Dinas Pariwisata..... | 80 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor pariwisata adalah suatu bidang yang mendorong meningkatnya pendapatan wilayah juga devisa bagi negara. Indonesia sudah menjadi negara pariwisata dan pariwisata menjadi sektor ekonomi krusial. Sebagai sektor ekonomi krusial, pariwisata menerima perhatian berfokus menurut pemerintah. Terkait menggunakan hal itu, pada Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2009 disebutkan bahwa “kepariwisataan memiliki peranan krusial buat memperluas dan pemeratakan kesempatan lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan wilayah, memperbesar pendapatan nasional pada rangka menaikkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat” (Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata).

Kabupaten Lombok Utara (KLU) adalah satu Kabupaten yang terletak pada Nusa Tenggara Barat (NTB) menggunakan luas daerah sebanyak 776,25 Km terdiri dari 5 Kecamatan, yaitu Pemenang, Tanjung, Gangga, Kayangan dan Bayan. Masing-masing kecamatan mempunyai syarat geografis yang terdiri dari daratan dan lautan menggunakan luasan yang hampir sama. Meskipun mempunyai luasan yang hampir sama namun setiap kecamatan mempunyai dan menyimpan potensi alam, keanekaragaman adat-budaya yang tidak samadan sangat beragam. Kondisi geografis dan keragaman pada Lombok Utara sebagai potensi primer pariwisata daerah tersebut. (lombokutarakab.go.id, diakses Jumat 19 Nov 2021 jam 9.25 WIB).

(Agus Yanto, 2019:6) Daerah Lombok Utara mempunyai relative beragam penduduk, misalnya Gili Terawangan, estetika Danau Segare Anak yang terdapat pada kaki gunung Rinjani. Wilayah Kabupaten Lombok Utara juga masih ada perpaduan Pulau-pulau kecil yang relative populer wisata alam bahari dan pantainya yakni Gili (pulau), Gili Air, Gili Meno, Gili Trawangan. Kabupaten Lombok Utara juga adalah wilayah yang rajin menyebarkan potensi daerahnya guna untuk tujuan wisata dan menarik minat wisatawan buat berkunjung. Obyek dan daya tarik wisata (ODTW) yang dimiliki Kabupaten Lombok Utara relative bervariasi yang terdiri atas obyek wisata alam, gunung rinjani, pusuk , bangsal, wisata 3 Gili (air,meno,trawangan), air terjun sendang gile, air terjun tiu kelep, pantai sire, air terjun gangga, dan kerajinan mutiara spesial Lombok Utara. Selain itu jugaberdasarkan topografi daerahnya wilayah Lombok Utara terdiri berdasarkan medan berbukit hingga pegunungan yang menyimpan pesona estetika alam sebagai potensi ini bisa mendukung perkembangan sektor pariwisata pada Kabupaten Lombok Utara..

Selain mempunyai potensi pariwisata kekayaan alam, Kabupaten Lombok Utara (KLU) mempunyai wisata budaya. Adat adat pada Lombok Utara masih sangat dijaga dengan baik oleh para penduduknya. Beragam kekayaan budaya yang dimiliki oleh rakyat Lombok Utara misalnya ritual-ritual adat, sandang adat, tarian tradisional, music tradisional, dan bangunan dan peninggalan-peninggalan sejarah adat. Hal ini bisasebagai poin tambahan buat daya tarik wsatawan buat berlibur dan berwisata ke Lombok Utara. (<https://idalamat.com>, diakses jumat 19 Nov 2021 jam 9.51 WIB)

Dinas Pariwisata Lombok Utara sudah melakukan banyak sekali upaya guna menstabilkan jumlah wisatawan yang datang ke Lombok Utara sebelumnya mengalami penurunan dampak gempa bumi dan beberapa tahun yang kemudian Covid-19. Upaya yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara, misalnya Festival Seni dan Budaya, Sail Indonesia, kerjasama kenaikan pangkat digital pariwisata Lombok Utara, dan lainnya.. Saat ini media yang paling efektif buat melakukan promosi pariwisata adalah media social. (disbudpar.lombokutarakab.go.id, diakses jumat 19 Nov 2021 jam 9.33 WIB).

(Purbohasuti, 2017:21) menjelaskan Media sosial mempunyai fungsi mentransformasikan praktik komunikasi searah menurut satu media. seharusnya ditinjau menurut perspektif yang lebih luas, Pendapatan Asli Daerah (PAD) mempunyai peran yang begitu berpengaruh penting pada rangka pembiayaan pembangunan pada wilayah Kabupaten Lombok Utara. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan cerminan kemandirian suatu wilayah pada penyelenggaraan pembangunan. Berdasarkan dalam potensi yang dimiliki masing-masing daerah pada Kabupaten Lombok Utara (KLU), peningkatan pada penerimaan PAD ini akan bisa menaikkan kemampuan keuangan wilayah. Seiring menggunakan perkembangan perekonomian wilayah yang semakin terintegrasi menggunakan perekonomian nasional dan internasional, maka kemampuan wilayah pada mengoptimalkan pemanfaatan penerimaan PAD sangat krusial. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan cerminan kemandirian suatu wilayah pada menyelenggarakan. Tetapi kenyataannya masih mengandalkan donasi menurut pemerintah pusat. Hal seperti terjadi lantaran mereka tidak menyadari potensi

menurut sektor-sektor PAD yang terdapat pada wilayah mereka dapat mengakibatkan wilayah menjadi wilayah potensial asal PAD. Kontribusi menurut sektor pariwisata pun sangat berperan aktif untuk membentuk daerahnya, pemerintah Lombok Utara sudah berupaya menaikkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sinkron menggunakan potensi yang dimiliki. Upaya yang dilakukan menggunakan intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) supaya sasaran pendapatan setiap tahunnya bisa diikuti menggunakan pencapaian realisasi secara konsisten.

Pariwisata Lombok Utara sangat baik dalam bidang ekonomi dan pembangunan wilayah Kabupaten Lombok Utara. Zona pariwisata Lombok Utara bahkan sebagai sector penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) paling besar. Dinas Pariwisata Lombok Utara melakukan acara guna untuk suatu upaya yang efektif menaikkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dilansir berdasarkan radar Lombok, peningkatan asal PAD berdasarkan sektor pariwisata, sebagai akibatnya kedepan pihak Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) akan memaksimalkan dalam sector Pajak Bangunan dan Bumi (PBB) (radarlombok, diakses Sabtu 20 Nov 2021 jam 9.00 WIB)

(Purbohastuti, 2017: 26) Kunjungan wisatawan ke wilayah Lombok Utara semakin meningkat dengan dukungan luar biasa dari Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sebagai pendukung Industri tentunya bertanggung jawab untuk merencanakan, mengembangkan, mengatur, membimbing dan memberikan informasi.

Pemerintah Kabupaten Lombok Utara telah berupaya untuk meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) sesuai dengan perkembangan dan pembangunan daerah. Upaya tersebut, seiring dengan penguatan dan perluasan sumber pendapatan asli daerah (PAD), dapat mengejar target pendapatan tahunan dengan konsisten mencapai realisasinya. Secara khusus, pengembangan pariwisata yang mendukung Pendapatan Asli Daerah (PAD) perlu mengintegrasikan pembangunan komprehensif yang direncanakan ke dalam RAB setiap tahunnya. Hal ini dapat membawa manfaat yang optimal baik bagi pemerintah maupun masyarakat itu sendiri, baik secara ekonomi maupun sosial budaya. Pengembangan pariwisata menjadi salah satu program ekonomi dan aspek sosial daerah dimana menjadi salah satu unsur pengembangan pariwisata. (Lombokutarakab.go.id, Sabtu, 20 November 2021 Pukul 09.53 Akses WIB)

Purnomo (2011:34) Pendapatan Asli Daerah (PAD) memiliki peran penting dalam rangka pembiayaan pembangunan di daerah Lombok Utara. Berdasarkan pada potensi yang dimiliki masing-masing wilayah, peningkatan dalam penerimaan PAD ini akan dapat meningkatkan kemampuan keuangan daerah Lombok Utara. Seiring dengan perkembangan perekonomian daerah yang semakin terintegrasi dengan perekonomian nasional dan internasional, maka kemampuan daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber-sumber penerimaan PAD menjadi sangat penting.

Hakikatnya wilayah Kabupaten Lombok Utara itu sendiri, yang memiliki dampak yang sangat berpengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi masyarakat Lombok Utara. meneliti mengenai masalah ini karena jika peningkatan PAD

melalui sektor pariwisata ini ditangani dan dikelola dengan baik dan sikap jujur maka hasil akan sangat menguntungkan bagi masyarakat Lombok Utara sendiri. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, mengambil judul **“Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Keefektifan Promosi Wisata Di Kabupaten Lombok Utara Pada Tahun 2020”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah peran Dinas Pariwisata Lombok Utara dalam meningkatkan PAD melalui keefektifan Promosi Wisata di Lombok Utara?
2. Faktor- faktor apakah yang menjadi pendorong dan penghambat Dinas Pariwisata dalam melakukan aktivitas promosi wisata di Lombok Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui, mengidentifikasi dan memahami peran Dinas Pariwisata Lombok Utara dalam meningkatkan PAD melalui keefektifan promosi wisata di Lombok Utara.
2. Mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara.

1.4 Manfaat Bagi Penelitian

1. Manfaat yang ditujukan oleh peneliti dalam menginformasikan PAD dari hasil perkembangan pariwisata di Lombok Utara serta menambah wawasan bagi penulis dan pembacanya dan menjadi arsip kepustakaan.
2. Manfaat Praktis agar pemerintah Kabupaten Lombok Utara mengetahui dan memahami dalam meningkatkan PAD melalui promosi wisata di Lombok Utara ?



BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan topik penelitian, agar tidak terjadi duplikasi usaha. Plagiarisme menjamin kredibilitas dan validitas penelitian yang dilakukan.

| | | |
|----|-------------------|--|
| 1. | Nama Peneliti | Wiwik Mapilia, (2018) |
| | Judul | Kontribusi pemangku kepentingan pariwisata terhadap upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor pariwisata. |
| | Metode Penelitian | Kualitatif |
| | Relevansi | Relevansi dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor pariwisata, namun disini lebih mengkhususkan penelitian pada 3 gili yang ada di Lombok Utara sedangkan penulis lebih menekankan pada promosi pariwisata itu sendiri. |
| | Kritikal Point | Karya ilmiah yang disusun oleh Wiwik Mapilia ini bisa memberikan referensi kepada penulis, meskipun masih ada kekurangan di dalamnya seperti hasil spesifik dari karya ilmiahnya sendiri kurang dan tidak menuliskan saran dari hasil penelitiannya. |

| | | |
|----|-------------------|---|
| 2. | Nama Peneliti | Ahmad Nurlinda Mustafa Muhani, (2016) |
| | Judul | Peranan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palopo |
| | Metode Penelitian | Kualitatif |
| | Hasil | Hasil survei ini menjelaskan bahwa perkembangan sektor pariwisata di Desa Gubugukuraka berdampak positif bagi penduduk setempat. Hal ini tercermin dari terciptanya peluang usaha di sekitar daerah tujuan wisata, yang dapat meningkatkan pendapatan daerah sekitarnya selain kemampuan menyerap pengangguran. |
| | Relevansi | Kaitan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor pariwisata. |
| | Kritikal Point | Dalam penelitian karya ilmiah yang disusun oleh Ahmad Nurlinda Mustafa Muhani ini bisa memberikan referensi kepada penulis, meskipun masih ada kekurangan di dalamnya seperti saran yang tidak dituliskan dalam penelitian ini. |
| 3. | Nama Peneliti | Arip Hidayat, (2015) |
| | Judul | Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Mengembangkan Pariwisata Guna Menunjang Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Utara. |

| | | |
|----|-------------------|---|
| | Metode Penelitian | Kualitatif |
| | Hasil | Hasil penelitian ini yaitu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam rangka pengembangan pariwisata antara lain yaitu melakukan destinasi wisata yang tercantum dalam PERDA No. 5 Tahun 2010 yang tertuang dalam desain pengembangan destinasi wisata. |
| | Relevansi | Kaitan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas upaya peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) melalui sektor pariwisata, namun penelitian ini berfokus pada kebijakan daerah. kantor itu sendiri. |
| | Kritikal Point | Dalam penelitian karya ilmiah yang disusun oleh Arip Hidayat ini bisa memberikan referensi kepada penulis, meskipun masih ada kekurangan di dalamnya seperti kesimpulan dan saran yang tidak dituliskan dalam penelitian ini. |
| 4. | Nama Peneliti | Yurleni, (2018) |
| | Judul | Analisis Strategi Promosi Pariwisata Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Perspektif Ekonomi Islam |
| | Metode Penelitian | Kualitatif |
| | Hasil | Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung merumuskan langkah-langkah strategi promosi yaitu promotion mix. Dalam strategi promosi Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung |

| | | |
|----|----------------|--|
| | | <p>menggunakan media elektronik seperti internet sudah berjalan dengan baik. Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung juga mempunyai website sendiri. Akan tetapi strategi promosi melalui media cetak masih belum maksimal dilakukan.. kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung dari tahun 2012-2016 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Strategi promosi Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung dalam perspektif ekonomi Islam dapat disimpulkan bahwa berdasarkan prinsip ekonomi Islam dalam berpromosi dan etika bisnis Islam yang terdiri dari kejujuran, amanah, keadilan, dan istiqomah, Dinas Pariwisata sudah menjalankan prinsip Islam dengan benar sesuai dengan syari'at Islam.</p> |
| | Relevansi | <p>Karya ilmiah yang buat oleh Yuerleni ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sama-sama meneliti tentang bagaimana meningkatkan PAD melalui perspektif sektor pariwisata, namun pada karya ilmiah ini lebih menekankan ke dalam perspektif ekonomi islam.</p> |
| | Kritikal Point | <p>Pada karya ilmiah ini dapat memberikan referensi bagi penulis, walaupun didalam pembahasannya masih ada kekurangan seperti tidak dicantumkannya penelitian terdahulu.</p> |
| 5. | Nama Peneliti | <p>Laely Harum Puspitasari, Afifuddin, Suyeno (2018)</p> |

| | |
|-------------------|--|
| Judul | Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Malang Dalam Promosi Wisata Candi |
| Metode Penelitian | Kualitatif |
| Hasil | <p>Hasilnya menunjukkan bahwa: Peran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang dalam mempromosikan wisata candi adalah Dispabud berperan penting dalam mempromosikannya. Iklan akan di Bilodeline (browser, buku, pamflet) dan kemudian di Bofdeline (media massa: surat kabar, media elektronik: televisi, radio). Tidak hanya melakukan sosialisasi workshop dan training, tapi langsung menuju ke tempat yang ingin dituju. Faktor pendukung dan penghambat promosi wisata candi: Faktor pendukung, adanya pameran domestik dan internasional serta kegiatan promosi pariwisata Faktor penghambat: Sektarianisme, sumber daya manusia, kurangnya infrastruktur, dan kurangnya kesadaran akan potensi wisata Masyarakat yang tidak.Naskah akademik ini mirip dengan karya ilmiah peneliti, berbeda dengan karya ilmiah peneliti yang menekankan peningkatan PAD karena promosi pariwisata. Artinya, membahas promosi pariwisata, tapi bukan PAD daerah.</p> |
| Relevansi | Karya ilmiah ini mempunyai persamaan dengan karya ilmiah yang dibuat oleh peneliti yaitu sama-sama membahas tentang promosi pariwisata |

| | | |
|--|----------------|---|
| | | namun tidak membahas tentang PAD daerah, berbeda dengan karya ilmiah yang dibahas oleh peneliti yaitu menekankan tentang meningkatkan PAD melalui promosi wisata. |
| | Kritikal Point | Karya ilmiah ini juga dapat memberikan referensi bagi penulis walaupun masih ada kekurangan seperti tidak dicantumkannya penelitian terdahulu dalam karya ilmiah ini. |

2.2 Peran Dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

2.2.1 Definisi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, peran adalah kepribadian, kemampuan, kedudukan, dan pekerjaan yang berperan aktif di dalamnya. Peran didalam sebuah organisasi atau kelompok memiliki dampak yang signifikan terhadap proses dan hasil pencapaian tujuan bersama. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:22) juga menjelaskan pengertian peran sebagai berikut.

A. Peran adalah pemain yang muncul dalam sebuah cerita dan dapat berupa penulis naskah atau pemeran utama.

B. Peran adalah peran yang dimainkan oleh seorang pemain dalam sebuah drama dan mencoba untuk diberikan.

C Peran ini merupakan bagian dari tugas utama yang perlu dilakukan. Peran adalah aspek dinamis dari posisi (status)sesuatu.

Ketika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia berperan (Suharto, 2012: 14). Konsep peran adalah sebagai berikut:

- A. Bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh manajemen.
- B. Setiap pola tindakan yang diharapkan disertai dengan status.
- C. Bagian dari peran individu dalam kelompok atau institusi.
- D. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau fungsi yang menjadi kualitas yang ada pada diri seseorang.
- e. Dilihat dari fungsi masing-masing variabel sebab akibat, peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang terhadap sekelompok orang dalam suatu peristiwa.

Dari pemahaman yang berbeda tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah penting dalam mencapai fungsi dan tujuan pelayanan masyarakat, pembangunan, pemberdayaan dan pengaturan. Setiap posisi dalam kelompok memiliki peran yang konsisten dari apa yang diharapkan dari orang yang menduduki posisi tersebut..

Menurut Moeljarto, seperti dikutip Zubaedi (2020: 15), Vidhyandika menyatakan salah satu perannya adalah melakukan metode pendampingan. Pendampingan mempunyai tugas mengarahkan proses pembentukan dan pengelolaan suatu kelompok sebagai fasilitas (pemimpin), komunikator (penghubung), dan dinamisator (penggerak).

- a) Fasilitator terdiri dari pekerja dan kelompok sosial yang dibantu atau diberi wewenang. Hubungan mentor dan pemberdayaan adalah setara, timbal balik, dan memiliki tujuan yang sama. Memahami berbagai kemungkinan dan kelemahan yang ada dalam dirinya dan masyarakat di sekitarnya.
- b) Anda dapat melihat dan mempertimbangkan berbagai peluang atau peluang yang ada di sekelilingnya.

c) Mengatasi berbagai masalah kemiskinan yang ada di masyarakat dan mengembangkan kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan.

Sedangkan menurut buku Edi Suharto (2021:5) “Membangun Masyarakat yang Memberdayakan Rakyat”, peran itu adalah peran seorang perantara. Peran ini sangat penting dalam paradigma generalis. Peran mediator sangat penting ketika ada perbedaan yang jelas yang-pihak yang berbeda. Kegiatan yang dapat dilakukan ketika bertindak sebagai mediator antara lain tindakan, negosiasi, rekonsiliasi dengan pihak ketiga, dan berbagai jenis penyelesaian sengketa. Dalam mediasi, upaya pada dasarnya ditujukan pada "solusi yang menguntungkan secara bilateral.

Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau kedudukan seseorang dalam kehidupan bermasyarakat ataupun instansi.

- 1) Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat ataupun instansi sebagai organisasinya.
- 2) Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial dalam masyarakat atau sebuah instansi.

Menurut Sitorus (2011: 136), pentingnya peran adalah suatu tindakan yang diharapkan dapat mempengaruhi situasi tertentu berdasarkan keadaan dan fungsi orang tersebut, seseorang akan menjalankan fungsinya ketika dia memenuhi hak-haknya. dan kewajibannya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari jabatannya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologis peran dapat diartikan sebagai tingkatan yang diharapkan dari orang-orang yang mewabah dalam masyarakat. Peran didefinisikan sebagai serangkaian tindakan normal yang dipicu oleh lokasi tertentu.

Soekanto (2014: 242), peran dibagi menjadi tiga. Yaitu, peran aktif, peran partisipatif, dan peran pasif. Peran aktif adalah peran yang diberikan sebagai kegiatan kelompok oleh seorang anggota kelompok. Contoh: Manajer, petugas, dll. didelegasikan kepada kelompok oleh anggota kelompok dan memberikan kontribusi yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri. Peran pasif merupakan kontribusi anggota kelompok, tetapi tidak memberikan kesempatan bagi fitur untuk bekerja dengan baik.

Peran Rivai (2014: 148) dapat diartikan sebagai diatur dan diharapkan oleh seseorang dalam posisi tertentu. Peran adalah aspek dinamis dari posisi seseorang, menjalankan hak dan kewajiban. Artinya orang yang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, kemudian orang itu berperan. Peran adalah aspek dinamis dari posisi, yaitu orang yang menjalankan hak dan kewajiban. Artinya, ketika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, ia berperan.

.Menurut Soekanto (2014:213), menyatakan peranan mencakup tiga hal yaitu:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat organisasi.

3. Peranan dapat dikatakan juga sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Dalam sebuah organisasi, menurut Rivai (2012:147-148), ada terdapat dua peranan yang berbeda yaitu:

1. Peran kepemimpinan yaitu mengerjakan hal yang benar. Ini ada hubungannya dengan visi dan arah.
2. Peranan Manajemen yaitu menggerakkan hal secara benar atau pelaksanaan. Sehubungan dengan manajemen, ada empat peranan manajemen yang harus dilaksanakan oleh manajer jika organisasi yang dipimpinnya bisa berjalan secara efektif. Empat peranan itu ialah memproduksi, melaksanakan, melakukan informasi, dan memadukan (intergrating).

Pada prinsipnya, peranan manajemen yang dimaksudkan Adizes tersebut di atas adalah peranan yang lazim dilakukan oleh manajer-manajer perusahaan. Selain pendapat Adizes, dapat juga kita lihat Menurut Henry Mintzberg dalam Thoha (2013:264- 274):

“Ada 3 peranan utama yang dimainkan oleh setiap orang/manajer dimanapun letak hierarkinya. Dari 3 peranan utama ini kemudian diperinci menjadi 10 peranan yaitu:

Peranan Hubungan Antar Pribadi (Interpersonal Role) yang terdiri dari:

- a) Peranan sebagai Figurehead, yakni suatu peranan yang dilakukan untuk mewakili organisasi yang dipimpinnya didalam setiap kesempatan dan persoalan yang timbul secara formal.

- b) Peranan sebagai pemimpin (Leader), dalam peranan ini manajer bertindak sebagai pemimpin.
- c) Peranan sebagai pejabat perantara (Liaison Manager), disini manajer melakukan peranan yang berinteraksi dengan teman sejawat, staff 7 dan orang-orang lain yang berada di luar organisasinya, untuk mendapatkan informasi.

222. Definisi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Menurut (Purnomo, 2011: 34), (PAD) adalah pendapatan daerah yang berasal dari pajak, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah secara perseorangan, dan lain-lain. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Hukum, Keuangan Daerah, ditujukan untuk memberdayakan pemerintah daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan yang sah dari potensi daerah. Kebijakan ini dirancang untuk menggunakan pendapatan asli daerah (PAD) sebagai sumber utama pertumbuhan, sesuai kebutuhan untuk meminimalkan ketergantungan pada pendanaan tingkat atas dan pendapatan (subsidi) Pendapatan yang dapat digunakan daerah untuk melakukan pengelolaan. Wilayah dalam pengertian ini disebut wilayah terencana atau wilayah administratif. Sejak diluncurkannya Repelita II, terjadi perubahan yang signifikan dalam alokasi subsidi pusat ke daerah Indonesia. Perubahan signifikan ini adalah untuk memutuskan hubungan antara tingkat subsidi yang diterima oleh setiap negara bagian sebelum tahun 1969 dan tingkat pajak ekspor. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang berasal dari sumber pendapatan daerah dan dikelola oleh pemerintah daerah itu sendiri. Karena PAD merupakan tulang punggung

pembiayaan daerah, maka kemampuan PAD dalam menjalankan perekonomian diukur dari besarnya kontribusi PAD terhadap APBD secara keseluruhan. Semakin besar kontribusi PAD terhadap APBD, semakin kecil ketergantungan pemerintah daerah terhadap dukungan pemerintah pusat..

Menurut Purnomo (2011:36) (PAD) dari aspek ekonomi daerah mempunyai tiga pengertian yaitu :

1. Wilayah dianggap sebagai ruang tempat berlangsungnya kegiatan ekonomi dan memiliki karakteristik yang sama di berbagai sudut ruang di atas segalanya, kesamaan karakteristik ini dalam hal pendapatan per kapita, sosial budaya dan geografis. Daerah dalam pengertian ini disebut daerah homogen.
2. Suatu daerah dianggap sebagai suatu ekonomi ruang yang dikuasai oleh satu atau beberapa pusat kegiatan ekonomi. Daerah dalam pengertian ini disebut daerah modal.
3. Suatu daerah adalah suatu ekonomi ruang yang berada di bawah satu administrasi tertentu seperti satu Provinsi, Kabupaten, Kecamatan dan sebagainya. Jadi daerah disini didasarkan pada pembagian administrasi suatu negara.

223. Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Purnomo, (2011:14) mengemukakan Dalam upaya meningkatkan PAD, daerah dilarang menetapkan peraturan daerah tentang pendapatan yang menyebabkan ekonomi biaya tinggi dan dilarang menetapkan peraturan daerah tentang pendapatan yang menghambat mobilitas penduduk, lalu lintas barang dan

jasa antar daerah, dan kegiatan impor/ekspor. Yang dimaksud dengan peraturan daerah tentang pendapatan yang menyebabkan ekonomi biaya tinggi adalah peraturan daerah yang mengatur pengenaan pajak dan retribusi oleh daerah terhadap objek-objek yang telah dikenakan pajak oleh pusat dan provinsi sehingga menyebabkan menurunnya daya saing daerah.

Menurut Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 pasal 6, sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri dari:

1. Pajak Daerah Pajak merupakan iuran yang diberikan kepada negara yang bersifat memaksa terhadap terutang yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Pajak daerah adalah iuran yang wajib dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Jenis pajak daerah ada dua :

- 1) Pajak daerah yang di pungut oleh provinsi, meliputi :
 - a) Pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air,
 - b) Bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air,
 - c) Pajak bahan bakar kendaraan bermotor, dan

d) Pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan.

2) Pajak daerah yang dipungut oleh kabupaten/kota meliputi :

- a) Pajak hotel
- b) Pajak restoran
- c) Pajak hiburan
- d) Pajak reklame
- e) Pajak Tempat Wisata
- f) Pajak parkir

Menurut Purnomo (2011:16) Pajak daerah, sebagai salah satu Pendapatan Asli Daerah (PAD) diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian daerah mampu melaksanakan otonomi, yaitu mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Meskipun beberapa jenis pajak daerah dan retribusi daerah sudah ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000, daerah Kabupaten/Kota diberi peluang dalam menggali potensi sumber-sumber keuangannya dengan menetapkan jenis pajak selain yang telah ditetapkan dan sesuai dengan aspirasi masyarakat. Dari batasan atau definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur-unsur pajak adalah:

1. Iuran masyarakat kepada Negara
2. Berdasarkan undang-undang
3. Tanpa balas jasa secara langsung
4. Untuk membiayai pengeluaran pemerintah.

2.3 Efektifan/Efektivitas, Promosi, Wisata

2.3.1 Definisi Efektifan/Efektivitas

(Hidayat: 2011:10) Efficacy adalah ukuran seberapa baik suatu tujuan telah tercapai. Berikut ini berlaku: Semakin tinggi persentase tujuan yang dicapai, semakin efektif. Efektivitas adalah keadaan mencapai tujuan yang diharapkan atau diinginkan dengan bekerja sesuai dengan rencana yang diberikan, sedangkan efektifitas adalah keberhasilan setiap orang dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Jika hasil kegiatan mendekati tujuan, berarti sangat efektif.

.Sedangkan menurut Abdurahmat (2015:23) definisi keefektifan yaitu Keefektifan adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya”. Dari kedua pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa suatu pekerjaan dapat dilaksanakan secara tepat, efektif, efisien apabila pekerjaan tersebut dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan yang telah direncanakan.

Nurlan (2013: 199) dalam Nalle (2011) Kesimpulan kedua bahwa efektifitas atau efektivitas penerimaan pajak daerah sebagai upaya peningkatan penerimaan pajak daerah merupakan tindakan atau penilaian yang membuahkan

hasil sesuai dengan rencana (tujuan). . Perbandingan rencana dan implementasi.

Secara khusus dikatakan efektif (efektif) sesuai rencana)

1. Pendekatan sumber yang mengukur validitas suatu input. Pendekatan ini mengutamakan keberhasilan organisasi dalam rangka memperoleh sumber daya fisik dan non fisik, tergantung kebutuhan organisasi.

2. Pendekatan proses adalah untuk memverifikasi efektivitas pelaksanaan program melalui kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.

3. Suatu pendekatan tujuan (*goal approach*) yang menitikberatkan pada keluaran dan mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai hasil (*output*) sesuai dengan rencana. Menurut Duncan, dikutip dari Steers (2011:53), diusulkan tiga indikator yang sangat mempengaruhi efikasi.

1. Mencapai Tujuan: Upaya keseluruhan untuk mencapai tujuan harus dianggap sebagai proses. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya tujuan akhir tersebut perlu dilakukan secara bertahap baik bertahap dalam pencapaian bagian tersebut maupun bertahap dalam arti periodisasi. Pencapaian suatu tujuan itu sendiri terdiri dari beberapa elemen. Artinya, jangka waktu tertentu, tujuan, tujuan tertentu, atau dasar hukum untuk mencapai tujuan.

2. Mengukur kemampuan organisasi dalam melakukan sosialisasi, musyawarah mufakat, dan komunikasi secara terpadu dengan berbagai organisasi lain. Integrasi terdiri dari beberapa elemen: prosedur, proses sosialisasi.

3. Adaptasi Proses adaptasi diri dilakukan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan, perubahan yang terjadi di lingkungannya. Adaptasi terdiri dari beberapa elemen: peningkatan kapasitas, peralatan, dan infrastruktur. Dari kumpulan definisi pengukuran tingkat efikasi di atas, peneliti telah menyatakan bahwa dalam program studi ini, (Richard M. Steers, 2011: 53) Dalam bukunya “Organizational Effectiveness”, tingkat efektivitas diukur dengan menggunakan teori ini..

Definisi efektivitas menurut Handoko (2011:7) adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada tiga jenis efektivitas:

1. Efektivitas pribadi,
2. Efektivitas kelompok dan
3. Efektivitas organisasi.

Menurut Etzioni dalam buku Syamsir Torang (2012:102), efektivitas suatu organisasi adalah kemampuan organisasi tersebut untuk mencapai tujuannya. Efektivitas dapat dibagi menjadi tiga model.

A. Model pengoptimalan sasaran. Di sini, keefektifan suatu organisasi dinilai dari apakah organisasi tersebut telah mencapai tujuan yang berharga atau berhasil melakukan tugas-tugas utama.

B. Perspektif sistem berfokus pada hubungan antara komponen di dalam dan di luar organisasi. Meskipun komponen-komponen ini secara bersama-sama mempengaruhi keberhasilan organisasi Anda. Oleh karena itu, model ini berfokus

pada hubungan sosial organisasi lingkungan. Paradigma Administrasi Paradigma
Tata Kelola Organisasi Efektifitas Organisasi Penentu Efektivitas Organisasi

Emitai Etzioni (Indrawijaya, 2011:187) mengemukakan bahwa pengukuran efikasi jaringan meliputi empat kriteria.

- a) Kustomisasi
- b) Integrasi
- c) Motivasi
- d) Produksi

(Gibson 2011) merupakan kriteria efikasi, yaitu:

- a) Produktivitas
- b) Efisiensi
- c) Kebutuhan
- d) Kemampuan beradaptasi
- e) Pengembangan

2.3.2. Definisi Promosi

(Lupiyadi, 2012:13) mengemukakan bahwa promosi adalah seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan arus atau barang dari produsen sampai pada penjualan akhir. Dari pendapat di atas maka dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa dalam promosi pariwisata perlu untuk dilakukan guna untuk meningkatkan jumlah wisatawan untuk berkunjung sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) pun dapat ditingkatkan melalui sector pariwisata ini.

2.3.2.1. Tujuan Promosi

Tujuan pendanaan menurut (Tjiptono, 2011: 21) adalah untuk: Tujuan utama periklanan adalah untuk menginformasikan, mempengaruhi, membujuk, dan mengingatkan pelanggan sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya.

Tujuan dari promosi adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan Penjual perlu memberi tahu pasar tentang produk baru dan memperkenalkan kegunaan baru produk tersebut. Dalam hal ini, penjual perlu menjelaskan cara kerja produk, mengoreksi kesan yang salah, membawa perubahan harga ke pasar, dan membangun citra perusahaan.
2. Penjual yang membujuk konsumen sasarannya harus mampu meyakinkan konsumennya untuk memilih merek, beralih ke merek yang menawarkannya, dan sekaligus mendorong pembeli untuk membeli, namun pada dasarnya sebagian orang tidak menyukai tindakan ini. iklan, dan sering ditampilkan tentang segala hal.
3. Reminders Tindakan ini untuk mengingatkan Anda bahwa Anda akan membutuhkan produk yang bersangkutan dalam waktu dekat, dan Anda juga akan membutuhkan tempat untuk menjual produk perusahaan Anda.

Tujuan utama periklanan menurut Angipora (2014:339) adalah: “Iklan yang dilakukan oleh suatu perusahaan pada dasarnya terdiri dari beberapa pilihan, seperti menginformasikan, mempengaruhi, membujuk, dan mengingatkan konsumen sasaran tentang perusahaan dan bauran pemasarannya.”

1. Tujuan utama dari iklan yang dilakukan adalah untuk menginformasikan konsumen tentang semua aspek dan keuntungan perusahaan yang mempengaruhi mereka se jelas mungkin. Kegiatan untuk menginformasikan berbagai hal tentang perusahaan dan konsumen. 2. Sebagai alternatif kedua untuk tujuan promosi perusahaan, mempengaruhi dan membujuk pelanggan sasaran dapat berdampak pada pelanggan sasaran atau konsumen karena mereka ingin membeli atau mengalihkan perhatian produk yang diproduksi oleh perusahaan.

3. Sebagai alternatif dari tujuan periklanan yang dilakukan perusahaan, yaitu untuk mengingatkan konsumen sasaran bahwa perusahaan telah ada dan telah memiliki merek manufaktur yang terus memberikan pelayanan yang loyal dan konsisten. Tujuan periklanan dikategorikan sebagai efek komunikasi sebagai berikut,:

2.3.2.2. Bentuk-Bentuk Promosi

1. Periklanan

(Kotler, 2013:264-312) memberikan definisi sebagai berikut: Setiap bentuk yang didapat dibayar dari penyajian nonpribadi, dari gagasan, barang atau jasa oleh seorang sponsor tertentu. Secara umum periklanan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyebarluasan pesan komunikasi kepada khalayak untuk menawarkan barang atau jasa dengan menyewa media. Periklanan sendiri mempunyai sifat-sifat khusus sebagai suatu komponen dari bauran komunikasi sebagai berikut:

- a) Presentasi umum : Periklanan adalah cara komunikasi yang sangat umum

- b) Tersebar luas : Periklanan adalah medium berdaya sebar luas yang memungkinkan penjualan mengulang pesan berkali-kali
- c) Ekspresi yang lebih kuat : Periklanan memberikan peluang untuk mendramatisasikan perusahaan dan produknya melalui media
- d) Tidak bersifat pribadi: periklanan tidak mempunyai kemampuan untuk memaksa audiens. Iklan hanya mampu melakukan monolog.

2. Promosi Penjualan Sales

Carwford in Private (2012: 60) Promosi Promosi merupakan bagian dari kegiatan promosi yang meliputi kegiatan membujuk konsumen/komunikator. Promosi adalah perhitungan bahwa suatu produk atau jasa dapat dijual dalam waktu singkat. Promosi berarti "cara jangka pendek untuk memenuhi keinginan menjual dengan cepat". Dari definisi di atas, kita dapat melihat bahwa promosi berbeda dengan periklanan karena periklanan mempertimbangkan tujuan jangka panjang, sedangkan promosi adalah jangka pendek. semester.

3. Penjualan Tatap Muka (Personal Selling)

Menurut (Swasta, 2012: 260), yaitu: "Penjualan tatap muka, atau penjualan tatap muka, adalah interaksi antara individu tatap muka yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan hubungan yang saling menguntungkan. Kelola atau pertahankan pesta periklanan..”

4. Hubungan masyarakat (Public Relations) dan Publisitas (Publicity)

Menurut (Morison, 2010:29), konsep promosi adalah sebagai berikut: "Promosi adalah reaksi publik yang lebih luas dan lebih aktif atau pengungkapan kegiatan perusahaan atau publik yang layak melalui berbagai media."

5. Pemasaran Langsung (Direct Marketing)

Dalam bukunya “Strategi Pemasaran” (Suyanto.2012: 219), pemasaran langsung adalah sistem pemasaran yang menggunakan saluran langsung untuk menjangkau konsumen dan menyediakan mereka dengan produk dan jasa tanpa melalui perantara pemasaran. Jelaskan ada. Untuk menghasilkan tanggapan dan/atau transaksi yang terukur di satu lokasi. Alat pemasaran langsung digunakan untuk menerima pesanan langsung langsung dari konsumen yang ditargetkan. Pemasaran langsung pada awalnya dilakukan melalui mail order dan katalog mail order, tetapi beberapa bentuk tambahan baru-baru ini muncul, seperti telemarketing, pemasaran langsung melalui radio dan televisi, dan belanja telepon dan komputer.

2.3.3. Definisi Pariwisata/Wisata

Menurut Yoeti (2011: 36) dari Ambarawati, pariwisata adalah kegiatan manusia yang disadari, bergantian antara orang dalam dan luar negeri, termasuk tinggalnya orang di daerah lain untuk mencari kepuasan sementara. Apa yang dia alami dimana dia mendapat pekerjaan tetap. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, kepariwisataan adalah berbagai kegiatan kepariwisataan yang didukung oleh berbagai fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh pemerintah kota, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Objek Wisata Obyek dan daya tarik wisata diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata. Dalam Pasal tersebut dinyatakan bahwa objek dan daya tarik wisata terdiri atas hal-hal berikut:

1. Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, berupa keadaan alam serta flora dan fauna.
2. Obyek dan daya tarik hasil karya manusia berupa museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata argo, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan tempat hiburan.

Menurut Wahab (2011:9) Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, ia juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cendramata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga dipandang sebagai industri.

Dalam pengertian yang luas, Spillane (Ambarawati (2011: 36)) adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, dengan waktu yang terbatas, keseimbangan sosial budaya atau keselarasan dengan lingkungan yang menunjukkan bahwa hal itu dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menemukan kebahagiaan, alam dan ilmu pengetahuan. Berdasarkan pengertian pariwisata di atas, dapat kita simpulkan bahwa kegiatan pariwisata mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Ada dua lokasi terkait: daerah asal dan daerah tujuan.
2. Ada wisatawan dan atraksi di tempat tujuan.
3. Destinasi memiliki sarana dan prasarana wisata.
4. Perjalanan ke tempat tujuan Anda bersifat sementara.
5. Terutama dari segi sosial budaya, berdampak.

2.3.3.1. Jenis-Jenis Pariwisata

Menurut Pendit (Ambarawati, 2011: 37), dapat mengunjungi suatu tempat yang lain oleh wisatawan. Pemandangan ini adalah sebagai berikut.

1. Budaya tamasya. Ini didasarkan pada keinginan untuk memperluas kehidupan jalan untuk berbagai tempat dan jalan untuk pengunjung dan kunjungan asing, dan di tengah-tengah kehidupan, budaya dan seni mereka.

2. Marin-Tulisme Jenis tur ini dikombinasikan dengan air, danau, pantai, teluk, dan kegiatan olahraga laut dan kegiatan olahraga laut, memancing, berlayar, menembak, menjelajahi, lachiors, barisan latcher dan deretan taman laut. Air cair berbeda dari air. Wisata Cagar Alam (Cagar Alam).

3. Untuk jenis tur ini, upaya untuk mencoba tur banyak agen perjalanan, agen perjalanan, pemesanan alam, taman yang dilindungi, musim area pegunungan, dll. Untuk tur dan hutan regional, dll. Turis cadangan alami ini berlangsung oleh banyak penggemar dan pecinta alami dari perspektif hewan, klien dan komunitas yang dilindungi dari hewan, klan, dan hobi warna.

4. Konvensi Pariwisata. Berbagai negara saat ini adalah tur konvensi ini dengan menyediakan kamar untuk pertemuan, perjanjian, istilah, dan peserta konferensi lainnya di seluruh negeri dan internasional. Saya dibangun. Lima. Tamasya pertanian (agrowisata). Selain tamasya industri, pariwisata pertanian ini mengadakan perjalanan yang dipandu oleh pertanian, guru taman kanak-kanak yang direncanakan, dan wisatawan sedang meninjau studi dan pandangan gram, tetapi tanaman segar dan perawatan sehari-hari saya menikmati pusat jenis sayuran dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi. bervariasi.

6. Pariwisata biru. Jenis ini dilakukan di negara dan lokasi berburu hutan yang dibenarkan oleh pemerintah dan dipromosikan oleh berbagai agen dan agen perjalanan. Tamasya biru ditempatkan dalam bentuk area dan hutan yang ditentukan oleh pemerintah negara bagian yang relevan. B. Berbagai negara Afrika untuk berburu gajah, singa, Gilaf.

7. Tur Pilgrim. Jenis tur ini sedikit terkait dengan orang dan agama kelompok, sejarah, kebiasaan, dan keyakinan masyarakat. Pilgrim Tours terbuat dari kuburan Allah, kuburan, pegunungan dan makam gunung, bukit dan makam gunung, makam gunung dan pegunungan, kuil dan pemimpin. Ziarah ini sering dikaitkan dengan niat atau keinginan wisatawan untuk mencapai berkah, kekuatan batin, keteguhan iman, dan mungkin juga bertujuan untuk mencapai berkah dan kekayaan yang melimpah.melimpah.

2.3.3.2. Bentuk-Bentuk Pariwisata

(Suwena (Ambarawati,2011:40) menyebutkan bahwa pariwisata dapat dipelajari tidak hanya dari segi motivasi dan tujuan perjalanan saja, tetapi dapat dilihat juga dalam bentuk – bentuk perjalanan wisata. Adapun bentuk-bentuk pariwisata sebagai berikut:

1. Menurut letak geografis, dimana kegiatan pariwisata yang berkembang dibedakan menjadi :
 - a. Pariwisata lokal (*local tourism*) yaitu jenis kepariwisataan yang ruang lingkupnya lebih sempit dan terbatas dalam tempat – tempat tertentu saja.

- b. Pariwisata regional (*regional tourism*) yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan dalam suatu wilayah tertentu. Dapat regional dalam suatu wilayah tertentu, dapat pula regional dalam nasional dan internasional.
 - c. Pariwisata nasional (*national tourism*) yaitu jenis pariwisata yang dikembangkan dalam wilayah suatu negara, dimana pesertanya tidak saja terdiri dari warga negaranya sendiri tetapi juga orang asing yang berdiam di negara tersebut.
 - d. Pariwisata regional-internasional yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas tetapi melewati batas – batas lebih dari dua atau tiga negara dalam wilayah tersebut.
 - e. Pariwisata internasional (*international tourism*) yaitu kegiatan kepariwisataan yang dikembangkan di banyak negara di dunia.
2. Menurut objek
- a. *Cultural tourism*, jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan disebabkan karena adanya daya tarik dari seni dan budaya suatu tempat atau daerah.
 - b. *Recuperational tourism*, jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan adalah untuk menyembuhkan penyakit.
 - c. *Commercial tourism*, jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan dikaitkan dengan kegiatan perdagangan nasional dan internasional.

- d. *Sport tourism*, jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan adalah untuk melihat dan menyaksikan suatu pesta olahraga di suatu tempat.
- e. *Political tourism*, jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan tujuannya melihat atau menyaksikan suatu peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu negara.
- f. *Social tourism*, jenis pariwisata dimana dari segi penyelenggaraannya tidak menekankan untuk mencari keuntungan.
- g. *Religion tourism*, jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan tujuannya melihat atau menyaksikan upacara – upacara keagamaan.

2.3.4. Promosi Pariwisata

(Sunaryo, 2013:177) mengemukakan bahwa kegiatan atau aktifitas promosi pariwisata suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh elemen.

Di sisi lain, menurut (Wolah, 2016: 22), promosi pariwisata mempengaruhi proses penyebaran informasi tentang destinasi wisata kepada wisatawan. Menurut survei Wolah, iklan berperan dalam memfasilitasi kunjungan wisatawan. Promosi yang memuat konten berita menarik dan ringkasan informasi tentang tempat-tempat menarik akan meningkatkan minat wisatawan mengunjungi tempat-tempat menarik..

2.3.5. Bauran Promosi Pariwisata

(Utama, 2017: 244) mengemukakan bahwa Bauran Promosi Pariwisata Pesan-pesan promosi yang disebarluaskan melalui iklan-iklan dan alat-alat promosi lainnya sangat kuat dapat memengaruhi ekspektasi (expectation) dari target-target pasar yang dituju mengenai produk wisata macam apa yang akan dinikmatinya di destinasi yang bersangkutan dan tentu saja nanti akan memengaruhi perspsi dan tingkat kepuasan atas pengalaman berwisata yang dinikmatinya.

Adapun beberapa bauran promosi menurut Utama (2017:244) pariwisata adalah sebagai berikut:

1. Iklan Media Cetak: Iklan media cetak adalah metode periklanan yang paling umum. Iklan ini biasanya dilakukan dengan membuat iklan untuk spanduk, spanduk, koran, majalah, buku, stiker, dan pamflet. Promosi media cetak banyak diiklankan di surat kabar, baliho dan spanduk.
2. Periklanan Media Internet: Media internet merupakan evolusi dari periklanan media elektronik. Iklan media internet dilatarbelakangi oleh peningkatan jumlah pengguna internet saat ini. Hal ini sangat memudahkan untuk mempromosikan Internet Media Tourism. Iklan media internet dapat dilakukan melalui website, program iklan berbayar, blog dan media sosial.
3. Promosi Duta Pariwisata dan Pameran: Duta wisata bertanggung jawab untuk membedakan diri dari daerah dan mempromosikan seni, budaya dan pariwisata. Pemilihan duta dunia pariwisata dan terpeliharanya nilai seni dan budaya tanah air. Kegiatan promosi seperti pameran dan event

pariwisata juga memegang peranan yang sangat penting dalam memperkenalkan pariwisata.



2.4. Kerangka Berfikir Penelitian

Berdasarkan pada teori yang dibahas diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Bagan 2.1 dibawah ini.

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian :



2.5. Definisi Konseptual

Singarimbun dan Efendi (2015:43) mengemukakan konseptual adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan pengertian tersebut maka definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori ini.

2.6. Definisi Operasional

Sugiyono (2015:31) mengemukakan bahwa manipulasi adalah penentuan konfigurasi atau karakteristik yang akan diselidiki sehingga menjadi variabel yang terukur. Definisi ini menjelaskan cara spesifik suatu konstruksi dipelajari dan dimanipulasi, memungkinkan peneliti lain untuk menduplikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara yang lebih baik untuk mengukur suatu konstruksi..

Aspek peran Dispar adalah sebagai berikut :

1. Perilaku individu bagi struktur sosial.
2. Jabatan orang-orang dalam perilaku.
3. Hubungan antara orang dan perilaku.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peran DISPAR dalam Meningkatkan PAD adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kesadaran masyarakat.
- b. Akses menuju objek wisata kurang mendukung.
- c. Keterbatasan dan pengembangan pariwisata.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2015:31) mengemukakan bahwa operasi adalah menentukan konfigurasi atau properti diselidiki sehingga merupakan variabel yang terukur. Definisi ini menjelaskan cara spesifik konfigurasi dipelajari dan dimanipulasi, menduplikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara yang lebih baik untuk mengukur konfigurasi.

Moleong (2015:172) Pelaksanaan metode penelitian kualitatif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meneliti analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Dinas Pariwisata di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara dan Teknik dalam penentuan penelitiannya yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Penulis memilih lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut sangat cocok untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan..

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah setelah mendapatkan surat persetujuan telah dilaksanakan pada bulan Januari Tahun 2022.

3.3. Fokus Penelitian

Menurut (Gunawan Imam, 2014:23), ruang lingkup penelitian ini perlu ditekankan agar penelitian dapat terarah. Oleh karena itu, sesuai dengan judul yang penulis pilih, penelitian ini berfokus pada observasi dan survey terkait peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui efektifitas promosi pariwisata di Kabupaten Lombok Utara. menebak.

3.3.1 Narasumber atau Informan Penelitian

Menurut Hamid Patilima (2013:12), informan penelitian adalah orang yang membantu memberikan informasi tentang status dan status latar belakang penelitian. Selain itu, informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai subjek penelitiannya..

(Hamid Patilima 2013: 14) memberikan informasi kepada narasumber atau informan penelitian ini mengenai peran Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara dalam melakukan promosi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang menyatakan bahwa ia merupakan individu yang potensial. .. Topik penelitian yang dicakup oleh survei ini adalah:

1. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara.
2. Staf atau pegawai di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Utara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Moleong (2011:157), sumber utama data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan sertifikat, selebihnya merupakan data tambahan berupa dokumen. Metode pengumpulan yang digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian ini adalah

wawancara dan observasi, selain penelitian kepustakaan. Yaitu, membaca dan mengumpulkan undang-undang dan peraturan, dokumen resmi, majalah, artikel dari Internet, dan literatur terkait lainnya yang terkait dengannya. Dibahas masalah. Teknik akuisisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1. Wawancara Atau Interview

Leexy J. Moleong (2015:186) Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas tentang isu-isu yang berkaitan dengan adanya informasi tentang adanya rekomendasi dan strategi pertumbuhan. Mendapatkan partisipasi umum pada pemilih pemula dalam pemilihan presiden. Dalam wawancara tersebut, kedua pihak menempati posisi yang berbeda. Artinya, seorang penjelajah informasi yang biasa disebut dengan interviewer atau pewawancara, dalam hal ini penulis. Metode wawancara didasarkan pada rencana. Dengan kata lain, tanyakan pada penulisnya..

1.4.2. Observasi

Menurut (Gunawan Imam, 2014:23), suatu metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi terhadap subjek penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi adalah kegiatan menggunakan semua indera untuk memusatkan perhatian pada suatu objek. Teknik ini dilakukan dengan mengamati secara langsung segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode observasi ini dilakukan di Kantor Disbadpar Kabupaten Lombok Utara dengan mengamati promosi dan kegiatan lain yang ditemukan sehubungan dengan tujuan penelitian ini.

1.4.3. Dokumentasi

Sugiyono (2014:82) Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif. Dokumen ini digunakan untuk memperkuat setiap pelaksanaan program atau kegiatan dari suatu kebijakan publik yang di implementasikan.

3.5 Jenis Dan Sumber Data

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang dilakukan dalam survei ini adalah jenis data kualitatif. (Moleong, 2011: 4) Penelitian kualitatif adalah pemahaman yang menyeluruh tentang fenomena yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan motif perilaku, serta menjelaskannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus. Ini adalah penelitian yang bertujuan. Itu alami dan dengan menggunakan berbagai metode alami. Berdasarkan hasil penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sifat data yang diperoleh dari hasil survei adalah berupa data kualitatif, karena sifat informasi yang diperoleh berupa kata, frasa, atau penjelasan. Aku bisa melakukannya. Tidak diperlukan perhitungan numerik atau analisis statistik.

3.5.2 Sumber Data

Menurut Moleong (2011: 114), jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dan diklasifikasikan ke dalam beberapa sumber data dalam hal kekuatan ikatan. Dengan kata lain, sumber data penelitian adalah sumber dari mana Anda dapat mengekstrak data. Sumber data merupakan masalah yang harus diperhatikan dalam penelitian ilmiah untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat ditelusuri. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.5.2.1.Sumber Data Primer

(Sugishirono, 2014:15) Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tanpa melalui media perantara), dan data primer adalah data yang oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara langsung dengan informan di lokasi penelitian..

3.5.2.2.Sumber Data Sekunder

(Sugishirono, 2013:16) Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui media perantara dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder juga dapat diberikan dalam bentuk data tulis dari berbagai sumber yang relevan untuk tujuan penelitian..

3.6. Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2013:246) Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah melakukan analisis yang belum memuaskan,

kemudian peneliti akan melanjutkan pernyataan kembali sampai saat tertentu data yang dianggap.

1. Mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan informan kunci yang layak untuk dilakukan survei, kemudian melakukan observasi langsung di lapangan untuk mendukung survei yang dilakukan untuk memperoleh sumber data yang diharapkan.

2. Reduksi data, atau proses seleksi, menitikberatkan pada penyederhanaan dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan yang diteliti.

3. Penyajian data (data display). Merupakan kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif, diagram jaringan, tabel, dan diagram dengan tujuan memperdalam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih, dilanjutkan dengan deskripsi tabel atau deskripsi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, tabel hubungan antar kategori, dan sebagainya. Data ditampilkan dalam format data atau teks yang mudah dipahami.

4. Langkah terakhir dalam analisis data yang dilakukan untuk menarik kesimpulan, yaitu mengkonfirmasi hasil reduksi data, masih berkaitan dengan rumusan masalah dari segi tujuan yang ingin dicapai. Data yang terkumpul dibandingkan satu sama lain dan ditarik kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan yang ada. Upaya untuk mencapai kesimpulan terus dilakukan di lapangan oleh para peneliti. Sejak awal pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memperhatikan keteraturan anotasi teoretis, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, jalur sebab akibat, dan pola proposisional. Kesimpulan-kesimpulan ini diperlakukan secara kasar dan tetap berbentuk bebas dan skeptis..